

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT Dragon Forever adalah salah satu perusahaan garmen asing yang berpusat di Taiwan. Perusahaan ini membuka cabang di Indonesia tepatnya di Jl. Belitung Blok D35-36 KBN (Kawasan Berikat Nusantara) Cakung Cilincing Jakarta Utara. PT Dragon merupakan anak perusahaan dari RSI (*Reliable Source Industrial*) Group. PT Dragon Forever menghasilkan produk seperti baju yoga, baju senam dan pakaian olahraga lainnya. Pakaian olahraga identik dengan penggunaan serat spandex dan polyester yang mempunyai tingkat kesusutan yang beragam tergantung komposisi seratnya.

Pada bagian *warehouse fabric* terdapat proses relaksasi untuk semua kain yang akan dikirim ke bagian *cutting*. Proses relaksasi merupakan proses khusus yang hanya dilakukan pada serat sintetik terutama serat filamen seperti polyester, nylon, spandex. Tujuan proses relaksasi mendapatkan pegangan yang lembut, lemas, bergelombang pada bahan dan mengembalikan kestabilan ke ukuran semula. Pada proses relaksasi kain dibiarkan melepaskan tegangan alaminya secara perlahan dalam jangka waktu tertentu. Susut kain merupakan perubahan ukuran kain menjadi lebih kecil kearah panjang atau lebar.

PT Dragon Forever mempunyai standar susut kain yaitu 3% dan dilakukan selama 48 jam. Setelah proses relaksasi kain disimpan pada sebuah rak berkapasitas 10 *roll* kain dengan jumlah total 50 rak. Proses ini dilakukan pada semua kain yang masuk dalam gudang persediaan. Umumnya komposisi kain terdiri dari serat polyester, spandex, dan nylon. Kenyataannya, selama pengamatan yang dilakukan selama tiga hari, proses relaksasi kain mengalami penumpukan pada rak persediaan bahan baku sehingga dapat mengganggu jalan masuknya material kain. Tidak semua kain yang sudah melalui proses relaksasi dapat langsung disalurkan ke bagian *cutting* sehingga dapat menumpuk dapat mengakibatkan beban kerja karyawan meningkat dan kualitas kain kurang baik. Instruksi kerja untuk proses relaksasi kain belum tersusun rapih. Masih banyaknya perintah kerja yang bersifat mendadak sehingga tidak ada instruksi yang jelas. Maka akibatnya, kain yang sudah melalui proses relaksasi namun belum masuk ke bagian *cutting* akan menambah tingkat susut kain dan dapat meningkatkan resiko cacat ukuran pada kain. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai masalah penumpukan proses relaksasi kain yang terjadi pada bagian *warehouse fabric* dan bagaimana tatacara untuk menanggulangi terjadinya

penumpukan kain relaksasi agar tidak meningkatkan tingkat susut kain. Hasil pengamatan akan dibahas dalam bentuk skripsi dengan judul:

**“PERBAIKAN PROSES PENGENDALIAN MUTU GUNA MENURUNKAN JUMLAH PENUMPUKAN RELAKSASI KAIN RAJUT PADA BAGIAN WAREHOUSE FABRIC PT DRAGON FOREVER”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas didapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengatur proses relaksasi kain supaya tidak terjadi penumpukan ?
2. Bagaimana pengaruh perbaikan pengendalian mutu pada proses relaksasi kain di bagian *warehouse fabric* ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui cara pengaturan proses relaksasi kain di bagian *warehouse fabric* supaya tidak terjadi penumpukan dan dapat langsung disalurkan ke bagian *cutting*.

Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk melakukan penelitian apakah perbaikan proses pengendalian mutu dapat mengurangi penumpukan kain pada proses relaksasi sehingga tidak mengganggu jalannya persediaan bahan baku yang masuk namun dapat langsung disalurkan ke bagian *cutting*.

### **1.4 Kerangka Pemikiran**

Perbaikan adalah perubahan yang mengakibatkan penggunaan alat dapat lebih lama. Penambahan produksi lebih besar dari normal dan penekanan biaya produksi. Perbaikan juga merupakan salah satu faktor penghambat dari kelancaran proses produksi, dimana perbaikan akan menghasilkan beban-beban yang harus ditanggung oleh pihak perusahaan maupun karyawan, karena perbaikan bisa mengakibatkan dua kali pengerjaan

Pada proses relaksasi, bagian *warehouse* PT Dragon Forever sering menghadapi permasalahan yaitu penumpukan proses relaksasi melebihi kapasitas rak yang tersedia sehingga mengurangi tempat rak persediaan bahan baku. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena *planning* proses relaksasi sendiri tidak mengacu pada kebutuhan bagian *cutting* dan sering adanya *revise* atau pergantian *style*

secara mendadak serta belum adanya instruksi perintah yang jelas untuk proses relaksasi tersebut. Penumpukan proses relaksasi sendiri dapat menghambat jalan masuknya material bahan baku khususnya ruang persediaan.

Salah satu bentuk upaya untuk menurunkan penumpukan relaksasi kain pada bagian *warehouse* adalah dengan perbaikan pengendalian mutu pada proses relaksasi. Langkah-langkah yang akan diterapkan untuk upaya menurunkan penumpukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengamati proses datangnya material bahan baku sampai dengan mekanisme perintah untuk proses relaksasi di bagian *warehouse fabric* PT Dragon Forever RSK 1.
- 2) Mengidentifikasi penyebab terjadinya penumpukan proses relaksasi kain.
- 3) Membuat *flowchart* sebagai panduan proses relaksasi kain.
- 4) Pembuatan SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk proses relaksasi kain sehingga kain yang sudah melalui proses ini dapat langsung disalurkan ke bagian *cutting*.
- 5) Menerapkan pengecekan dini sebelum dan sesudah proses relaksasi berjalan.

### **1.5 Pembatasan Masalah**

Pengamatan dilakukan pada bagian *warehouse fabric* khusus proses relaksasi kain RSK 1 PT Dragon Forever.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

Metodologi pengamatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

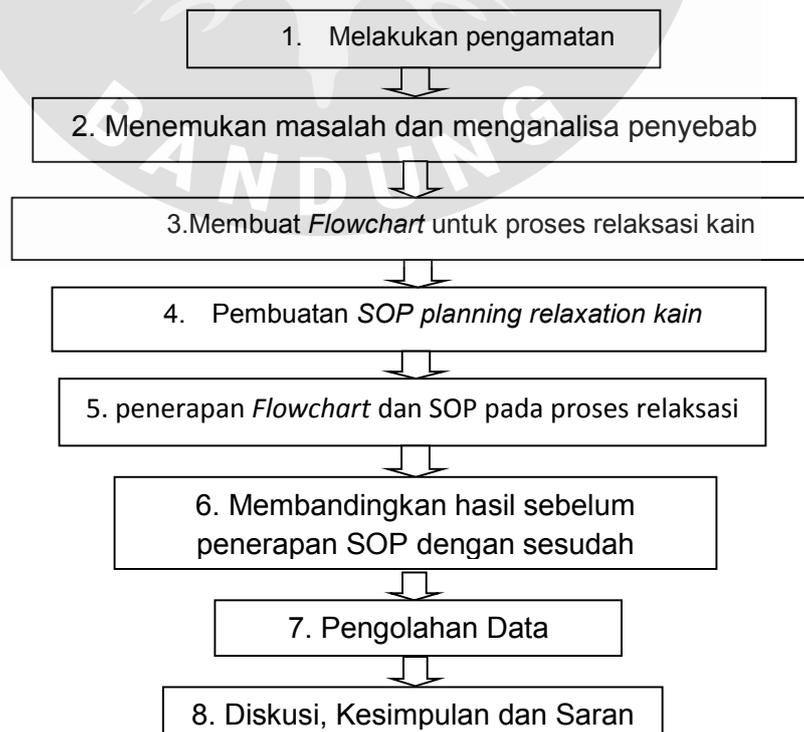
#### **1. Studi Lapangan, meliputi:**

- Melakukan pengamatan pada proses *planning* relaksasi kain.
- Menemukan permasalahan pada proses relaksasi yaitu penumpukan hasil relaksasi tidak pada tempatnya namun pada gudang persediaan PT Dragon Forever RSK 1.
- Mencari penyebab permasalahan penumpukan relaksasi kain pada bagian *warehouse fabric* PT Dragon Forever RSK 1.
- Menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) pada proses relaksasi.
- Menerapkan *flowchart* pada keseluruhan proses sebelum relaksasi sampai pengiriman kain relaksasi ke bagian *cutting*.

2. Melakukan penelitian dengan tahapan-tahapan:

1. Melakukan pengamatan untuk upaya menurunkan jumlah penumpukan hasil relaksasi kain.
2. memperbaiki proses pengendalian mutu sebagai upaya menurunkan jumlah penumpukan hasil relaksasi kain.
3. Melakukan pengamatan ulang terhadap hasil dari perbaikan proses pengendalian mutu sebagai upaya pencegahan penumpukan hasil relaksasi kain pada gudang persediaan bahan baku.
4. Melakukan wawancara dengan cara bertatap muka pada pihak-pihak yang terkait dengan proses *planning* relaksasi kain seperti operator relaksasi kain, *supervisor* gudang, *administrator* gudang, kepala gudang dan *supervisor cutting*.
5. Melakukan percobaan perbaikan pengendalian mutu pada proses relaksasi dengan menerapkan SOP dan peta alir yang sudah dibuat dan melakukan pengawasan secara berkala.
6. Studi literatur memerlukan berbagai informasi dan teori yang berkaitan dengan tema yang diambil yang berasal dari buku-buku yang terkait.

Keterangan-keterangan diatas didapat tahapan pengamatan pada proses relaksasi kain di bagian *warehouse fabric* dalam upaya memperbaiki pengendalian mutu untuk menurunkan jumlah penumpukan relaksasi kain. Diagram alir pengamatan dapat digambarkan pada Gambar 1.1 dibawah ini.



**Gambar 1.1 Diagram Alir Pengamatan Perbaikan Proses Pengendalian Mutu**

### 1.7 Lokasi Pengamatan

Lokasi pengamatan dilakukan pada bagian *warehouse fabric* PT Dragon Forever RSK 1 beralamat di Jl. Belitung Blok D35-36 KBN (Kawasan Berikat Nusantara) Cakung Cilincing Jakarta Utara.

